

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI DENGAN KADAR SERUM RETINOL  
PADA BALITA UMUR 24 - 60 BULAN

Kristiana, Vevi

**KKC KK FKM 157/08 Kri h**

**Pembimbing :** Merryana Adriani SKM MKes

**Nutrition**

**2008**

### **ABSTRACT**

The low condition of vitamin A serum is related with decrease of body immune and impact to the disruption of growth increase and finally cause the increase morbidity and the mortality of under five's children. Vitamin A Deficiency Disorder (KVA) is the disruption of nutrition that is caused by unbalance between body needs of nutrition metabolism and supplying consumption of substrate. One of the cause of Vitamin A Deficiency Disorder (KVA) is the leak of food consumption that is contained vitamin A or pro-vitamin A especially in source of animal food that is as expensive food.

The objective from this research was to analyzed the relation between level of nutrition consumption (energy, carbohydrate, fat, protein, vitamin A and zinc) with retinol serum content of 24-60 months children.

This research was conducted using observational analytical method and cross sectional study. The population were taken 24-60 months children whose normal and stunting nutrition status criteria (TB/U) who lived in RW.8 Kelurahan Mojo Kota Surabaya. 60 under five children's were taken as a sample technique of simple random sampling.

The Chi-square test showed that nutrition status (BB/U) has significant correlation with level of energy consumption, level of protein consumption, amount of family member with ( $p < 0.05$ ). The Spearman test showed that level of family's earning has significant correlation with dismissal of family's consumption ( $p < 0.05$ ).

From research result, we are suggested to children's mother to increase energy, protein, vitamin and zinc consumption and give health promotion about food diversity which consumed as a food balance.

*Key words: nutrition consumption level, children whose 24-60 months, retinol serum.*

## ABSTRAK

Keadaan kadar serum vitamin A yang rendah ternyata berhubungan dengan menurunnya daya tahan tubuh dan berdampak pada terganggunya pertumbuhan dan akhirnya berdampak pula pada tingginya angka kesakitan dan kematian balita. Kekurangan Vitamin A (KVA) merupakan gangguan gizi yang dihasilkan dari ketidakseimbangan antara kebutuhan tubuh akan metabolisme zat gizi dengan penyediaan substrat (intake) yang dikonsumsi. Salah satu penyebab KVA adalah tidak cukupnya konsumsi makanan yang mengandung vitamin A atau provitamin A khususnya pada sumber makanan hewani yang tergolong mahal.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat konsumsi zat gizi (Energi, Karbohidrat, Lemak, Protein, Vitamin A dan Seng) dengan kadar serum retinol pada balita usia 24-60 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional dengan menggunakan studi *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-60 bulan yang mempunyai kriteria status gizi (TB/U) normal dan tidak normal (pendek dan sangat pendek) yang ada di RW.8 Kelurahan Mojo Kota Surabaya. Besar sampel sebanyak 60 anak yang ditentukan dengan menggunakan metode *Simple random sampling*.

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi balita (BB/U), tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, banyaknya jumlah anggota keluarga, dengan nilai  $p < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji statistik korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan pengeluaran untuk makan keluarga, dengan nilai  $p < 0,05$ .

Dari hasil penelitian, maka disarankan untuk meningkatkan konsumsi energi, protein, vitamin A dan seng oleh ibu balita. Serta peningkatan penyuluhan mengenai penganekaragaman makanan yang dikonsumsi sesuai dengan menu seimbang.

Kata kunci : tingkat konsumsi zat gizi, balita usia 24-60 bulan, serum retinol